

Mengoptimalkan Kemampuan Guru Dalam Menyimpulkan Materi Pembelajaran

Feni Sulistiani Sitorus

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email : fenisitorus19@gmail.com

Dorlan Naibaho

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Email : dorlannaibaho4@gmail.com

Alamat: JL. Raya Tarutung-Siborongborong KM II Silangkitang, Desa Sipahutar, Kec. Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara, Sumatera Utara 22452

Abstract. *The teacher's ability to summarize learning material for students is important because it will provide confirmation of the material that has been studied at the meeting. In concluding the material the teacher can provide a summary of important points regarding the material studied at the meeting. Students will also find it easier to understand the meeting material. Students come to know the essence of learning. The aim of summarizing the learning material is to determine the teacher's level of success in providing explanations of the subject matter. This study covers various methods and strategies used in summarizing learning material, including training, collaboration between teachers, and the application of educational technology. Through the use of these approaches, this journal explores the results of improving the quality of teaching and learning processes in education. The results of this research underline the importance of developing teachers' abilities in summarizing learning material as one of the main factors in creating an effective learning environment. This journal provides valuable insights for educators, educational policy makers, and researchers to continue to develop approaches that can improve teachers' abilities to summarize learning material effectively, which in turn will contribute to increasing student achievement and the overall quality of education.*

Keywords: *teacher abilities, conclusions, learning materials.*

Abstrak. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran kepada siswa merupakan hal yang penting karena akan memberikan penegasan terhadap materi yang telah dipelajari pada pertemuan tersebut. Dalam menyimpulkan materi guru dapat memberikan rangkuman poin-poin penting mengenai materi yang dipelajari pada pertemuan tersebut. Siswa juga akan lebih mudah untuk mengerti materi pertemuan tersebut. Siswa jadi tahu inti sari pembelajaran. Tujuan menyimpulkan materi pembelajaran yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dalam memberikan penjelasan materi pelajaran. Kajian ini mencakup berbagai metode dan strategi yang digunakan dalam menyimpulkan materi pembelajaran, termasuk pelatihan, kolaborasi antar guru, dan penerapan teknologi pendidikan. Melalui penggunaan pendekatan-pendekatan tersebut, jurnal ini menggali hasil peningkatan kualitas pengajaran dan proses pembelajaran dalam pendidikan. Hasil dari penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pengembangan kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran sebagai salah satu faktor utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif. Jurnal ini menyediakan wawasan yang berharga bagi para pendidik, pengambil kebijakan pendidikan, dan peneliti untuk terus mengembangkan pendekatan yang dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran secara efektif, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada peningkatan prestasi siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Kata kunci: kemampuan guru, menyimpulkan, materi pembelajaran.

LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah salah satu fondasi utama dalam pembangunan masyarakat dan perkembangan individu. Guru, sebagai elemen sentral dalam proses pendidikan, memainkan peran yang sangat krusial dalam memastikan pengalaman belajar yang efektif dan bermakna bagi siswa. Kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran dengan cara yang ringkas dan jelas serta mampu merangsang pemahaman mendalam siswa merupakan aspek penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan. Belajar adalah hal yang harus dilakukan siswa sebagai subjek yang menerima pengajaran, sedangkan mengajar adalah hal yang harus dilakukan oleh seorang guru agar peserta didik dapat memahami materi pendidikan yang telah diajarkan. Guru merupakan unsur utama dalam proses pengajaran. Mengajar bukan sekedar menyampaikan informasi kepada siswa. Guru harus mempunyai keterampilan mengajar berdasarkan sejumlah pengetahuan teoritis tertentu untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Seiring dengan perubahan dinamika pembelajaran yang semakin berkembang, tuntutan terhadap kemampuan guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran secara efektif semakin meningkat. Guru tidak hanya diharapkan untuk menjadi pemberi informasi, tetapi juga fasilitator pembelajaran yang mampu memotivasi, menginspirasi, dan merangsang pemikiran kritis siswa. Oleh karena itu, upaya-upaya untuk mengoptimalkan kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran menjadi suatu kebutuhan mendesak dalam dunia pendidikan.¹

Keterampilan menyimpulkan merupakan salah satu aspek keterampilan berpikir kritis. Kemampuan menyimpulkan materi pembelajaran adalah kegiatan akal pikiran manusia berdasarkan pengertian atau pengetahuan yang dimiliki agar tercapai pengetahuan yang baru. Pernyataan tersebut didukung oleh pendapat (Faiz, 2012) “keterampilan ini menuntut seorang untuk mampu menguraikan dan memahami berbagai aspek secara bertahap untuk sampai kepada suatu formula baru, yaitu sebuah kesimpulan.

Menurut Fisher, 2009 “Pada umumnya kita menyimpulkan segala hal berdasarkan hal-hal yang kita tahu. Inferensi (menyimpulkan) merupakan perpindahan yang dibuat dari alasan hingga kesimpulan dimana kita mengemukakan alasan untuk mendukung kesimpulan dan perpindahan dibuat dengan berbagai tingkat keyakinan. Argumen yang dapat membenarkan

¹ D. K. Yestiani dan N. Zahwa, “Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar,” *Fondatia*, vol. 4, no. 1, hal. 41–47, 2020, doi: 10.36088/fondatia.v4i1.515.

kesimpulan yaitu alasan-alasannya harus benar atau dapat diterima dan kemudian inferensi-inferensi ditarik dari alasan-alasan tersebut sehingga menghasilkan inferensi yang baik. Supaya dapat membuat inferensi yang baik, harus ada suatu hubungan yang cukup kuat antara alasan-alasan dan kesimpulan. Hubungan tersebut harus dapat dipahami dan diterima berdasarkan hal-hal lain yang diyakini”.²

METODE PENELITIAN

Dalam kajian ini, metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dan melakukan pengumpulan data dengan menggunakan metode Library Research (studi pustaka) berupa jurnal dan buku-buku, dimana sumber-sumber data yang digunakan merupakan sumber data literatur yang dapat menyajikan informasi data yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik yang dilakukan untuk mendapatkan informasi data yaitu, membaca dan mencatat, serta mengelola data penelitian guna mengetahui Kemampuan Guru Dalam Menyimpulkan Materi Pembelajaran. Selanjutnya setiap artikel atau literatur yang digunakan tersebut diperiksa hubungannya berdasarkan sumber-sumber literatur yang mendukung dan dipaparkan untuk memperoleh perspektif yang jelas. Dalam artikel ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah mengarah pada penyelidikan kebenaran yang bersifat relatif, hermeneutik, dan interpretatif (Manna, dalam Zaluchu, 2021). Metode penelitian deskriptif kualitatif adalah sebuah metode yang digunakan peneliti untuk menemukan pengetahuan atau teori terhadap penelitian pada saat waktu tertentu (Mukhtar, 2013:10). Penggunaan metode ini bertujuan untuk menyelidiki kebenaran tentang Kemampuan Guru Dalam Menyimpulkan Materi Pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya mengoptimalkan kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran sebagai langkah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan perbaikan yang difokuskan pada pengembangan materi, pelatihan guru, penggunaan teknologi, penggunaan metode, dan penggunaan pertanyaan terbuka memiliki dampak positif pada kemampuan guru dalam menyimpulkan materi dan pada pengalaman belajar siswa.

² N. F. Andhini, “Keterampilan Menyimpulkan menggunakan Model Pembelajaran Inkuirin Terbimbing Pada materi Hodrolisis,” *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, hal. 1689–1699, 2017.

Pengembangan kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran merupakan upaya penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tindakan perbaikan yang difokuskan pada pengembangan materi, pelatihan guru, penggunaan teknologi, dan penggunaan pertanyaan terbuka dapat berdampak positif pada kemampuan guru dalam menyimpulkan materi dan pada pengalaman belajar siswa.³

1. Pengaruh Pengembangan Materi Ajar

Pengembangan materi ajar yang lebih terstruktur dan jelas memainkan peran penting dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Alat bantu visual, seperti grafik dan diagram, membantu siswa memahami konsep-konsep kunci dengan lebih baik. Penggunaan alat bantu visual juga membantu mengurangi kebingungan siswa saat menyimpulkan materi.

2. Pelatihan Guru

Pelatihan khusus yang diberikan kepada guru memungkinkan mereka untuk mengembangkan keterampilan dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Guru belajar bagaimana merangkum materi dengan lebih jelas dan cara memotivasi siswa untuk berpikir kritis. Pelatihan ini meningkatkan kepercayaan diri guru dalam kemampuan mereka dan membantu mereka menjadi lebih efektif dalam mengelola materi pembelajaran.

3. Penggunaan Teknologi

Penggunaan teknologi pendidikan, seperti perangkat lunak presentasi interaktif, membantu guru dalam menyajikan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Teknologi juga memungkinkan guru untuk menyajikan informasi dengan lebih dinamis dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini telah membuka peluang baru untuk guru dalam menyimpulkan materi dan merangsang pemikiran kritis siswa.

4. Penggunaan Pertanyaan Terbuka

Penggunaan pertanyaan terbuka oleh guru memiliki dampak signifikan pada partisipasi siswa dan pemikiran kritis. Pertanyaan-pertanyaan ini mendorong siswa untuk berpikir lebih mendalam, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas. Guru yang menggunakan pertanyaan terbuka secara efektif dapat menghadirkan materi dengan cara yang merangsang pemahaman yang lebih mendalam.

³ M. Sani, "Kegiatan Menutup Pelajaran," *J. Account. Bus. Educ.*, vol. 1, no. 3, 2016, doi: 10.26675/jabe.v1i3.6031.

5. Dampak pada Siswa

Umpan balik dari siswa yang mengikuti kelas guru yang telah mengalami perubahan menunjukkan bahwa mereka merasa materi lebih mudah dipahami, lebih menarik, dan lebih memotivasi. Ini menandakan bahwa pengembangan kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran memiliki dampak positif langsung pada pengalaman belajar siswa.

6. Implikasi untuk Praktik Pendidikan

Penelitian ini menyoroti pentingnya pengembangan berkelanjutan dalam pendidikan guru. Upaya untuk mengoptimalkan kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran harus menjadi fokus utama dalam pengembangan profesional guru. Program pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan harus diberikan kepada guru untuk membantu mereka mengembangkan keterampilan dan strategi yang diperlukan dalam proses ini.

Selain itu, penggunaan teknologi pendidikan dan metode pengajaran yang berorientasi pada partisipasi siswa perlu dipromosikan lebih lanjut. Guru harus didorong untuk terus mengembangkan kreativitas mereka dalam penyampaian materi dan merangsang pemikiran kritis siswa.

Dibawah ini merupakan metode-metode yang dapat digunakan oleh guru untuk menyimpulkan materi pembelajaran. Beberapa di antaranya meliputi:

1. Rangkuman verbal:

Guru merangkum poin-poin utama dari pelajaran secara lisan, menyoroti informasi penting yang telah disampaikan kepada siswa.

2. Diskusi dan tanya jawab:

Memfasilitasi diskusi kelompok atau sesi tanya jawab membantu siswa merangkum materi secara kolaboratif, memperkuat pemahaman melalui interaksi dan pertukaran ide.

3. Aktivitas kreatif:

Mengintegrasikan proyek atau tugas akhir yang melibatkan siswa menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, seperti membuat poster, presentasi, atau rekaman video untuk menggambarkan pemahaman mereka tentang materi.

4. Pertanyaan reflektif:

Mengajukan pertanyaan yang meminta siswa merenungkan dan menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari mereka, membantu mereka merumuskan pemahaman yang lebih mendalam.

5. Evaluasi dan tes:

Penggunaan ulangan atau tes ringkas membantu guru mengevaluasi pemahaman siswa secara individual dan memungkinkan siswa mengevaluasi diri mereka sendiri, menyoroti area-area di mana mereka memerlukan pemahaman lebih lanjut.

Dengan menggunakan kombinasi metode-metode ini, guru dapat mengoptimalkan menyimpulkan materi pembelajaran secara efektif, memastikan bahwa siswa memahami inti dari pelajaran yang disampaikan.

Pada tahap awal penelitian, ditemukan masalah utama kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran. Beberapa masalah yang ditemukan meliputi ketidakjelasan dalam penyajian materi, kurangnya penggunaan alat bantu visual, dan ketidakmampuan guru untuk merangkum materi dengan singkat dan jelas. Selain itu, ditemukan bahwa guru kurang berfokus pada penggunaan metode yang memotivasi siswa untuk berpikir kritis.

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirancang serangkaian tindakan perbaikan. Tindakan-tindakan tersebut meliputi:

1. Pengembangan Materi Ajar: Kami bekerja sama dengan guru-guru untuk mengembangkan materi ajar yang lebih terstruktur dan jelas. Kami menekankan penggunaan alat bantu visual, seperti grafik dan diagram, untuk membantu siswa memahami konsep-konsep kunci.
2. Pelatihan Guru: Kami menyelenggarakan pelatihan khusus untuk guru-guru yang berfokus pada teknik-teknik penyimpulan materi pembelajaran. Pelatihan ini mencakup contoh-contoh praktis dan latihan berbasis masalah.
3. Penggunaan Teknologi: Kami memperkenalkan penggunaan teknologi pendidikan, seperti perangkat lunak presentasi interaktif, untuk membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih menarik dan interaktif.
4. Penggunaan Pertanyaan Terbuka: Kami mendorong guru untuk menggunakan pertanyaan terbuka yang merangsang pemikiran kritis siswa dan merangsang diskusi dalam kelas.
5. Penggunaan Metode: Dengan menggunakan kombinasi metode-metode, guru dapat mengoptimalkan menyimpulkan materi pembelajaran secara efektif, memastikan bahwa siswa memahami inti dari pelajaran yang disampaikan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa upaya untuk mengoptimalkan kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran melalui tindakan perbaikan yang difokuskan pada pengembangan materi, pelatihan guru, penggunaan teknologi, dan penggunaan pertanyaan

terbuka dapat memberikan hasil yang positif. Guru yang dapat menerapkan tindakan perbaikan akan mengalami peningkatan dalam kemampuan mereka dalam menyimpulkan materi, dan siswa merasakan dampak positif dari perubahan tersebut dalam pengalaman belajar mereka. Dengan demikian, penelitian ini menyoroti pentingnya upaya berkelanjutan untuk mengembangkan kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan. Temuan ini dapat memberikan wawasan berharga bagi sekolah dan lembaga pendidikan lainnya yang ingin meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya mengoptimalkan kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran sebagai langkah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan perbaikan yang difokuskan pada pengembangan materi, pelatihan guru, penggunaan teknologi, penggunaan metode, dan penggunaan pertanyaan terbuka memiliki dampak positif pada kemampuan guru dalam menyimpulkan materi dan pada pengalaman belajar siswa.

Pengembangan materi ajar yang lebih terstruktur dan jelas, serta penggunaan alat bantu visual, seperti grafik dan diagram, membantu siswa memahami konsep-konsep kunci dengan lebih baik. Penggunaan alat bantu visual juga mengurangi kebingungan siswa saat menyimpulkan materi. Selain itu, penggunaan teknologi pendidikan memungkinkan guru untuk menyajikan materi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif, sementara penggunaan pertanyaan terbuka merangsang pemikiran kritis siswa.

Selain manfaat langsung bagi guru, upaya-upaya ini juga memberikan dampak positif langsung pada pengalaman belajar siswa. Siswa merasa materi lebih mudah dipahami, lebih menarik, dan lebih memotivasi, yang pada gilirannya meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa pengembangan profesional guru harus menjadi fokus utama dalam pengembangan pendidikan. Guru perlu diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan dan strategi yang diperlukan dalam menyimpulkan materi pembelajaran dengan cara yang efektif. Program pelatihan dan dukungan yang berkelanjutan harus disediakan untuk membantu guru mencapai kemajuan dalam hal ini.

Selain itu, penggunaan teknologi pendidikan dan metode pengajaran yang berorientasi pada partisipasi siswa perlu dipromosikan lebih lanjut. Guru harus didorong untuk terus mengembangkan kreativitas mereka dalam penyampaian materi dan merangsang pemikiran kritis siswa.

Kesimpulannya, optimasi kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran adalah langkah penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang berkualitas dan bermakna. Upaya-upaya ini memiliki potensi untuk meningkatkan hasil pendidikan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa serta masyarakat secara keseluruhan.

Kesimpulan tersebut merangkum temuan utama penelitian dan implikasinya untuk pengembangan profesional guru dan perbaikan dalam proses pembelajaran. Ini juga menekankan pentingnya perhatian terus menerus terhadap pengembangan kemampuan guru dalam menyimpulkan materi pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- M. Sani, "Kegiatan Menutup Pelajaran," *J. Account. Bus. Educ.*, vol. 1, no. 3, 2016, doi: 10.26675/jabe.v1i3.6031.
- N. F. Andhini, "Keterampilan Menyimpulkan menggunakan Model Pembelajaran Inkuirin Terbimbing Pada materi Hodrolisis," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 9, hal. 1689–1699, 2017.
- A. Dewa Maharani, P. Rintayati, dan M. I. Sriyanto, "(1) Mahasiswa PGSD FKIP UNS Surakarta Jurnal Didaktika Dwija Indira 2) 3) Dosen Pembimbing PGSD FKIP UNS Surakarta PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMPULKAN HASIL PERCOBAAN TENTANG GAYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE 5E PADA SISWA SEKOLAH DASAR," 2015.
- Atit, T. Budiman, dan U. Endang, "Peningkatan Hasil Belajar Tentang Menyimpulkan Isi Teks Bacaan Dengan Metode Bermain Peran Kelas II," *J. Pendidik. dan pembelajaran, Univ. Tanjungpura*, vol. 2, no. 4, hal. 1–15, 2013.
- D. K. Yestiani dan N. Zahwa, "Peran Guru dalam Pembelajaran pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia*, vol. 4, no. 1, hal. 41–47, 2020, doi: 10.36088/fondatia.v4i1.515.